

Katalog : 1102001.8272050

KECAMATAN OBA UTARA DALAM ANGKA 2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TIDORE KEPULAUAN**



**KECAMATAN OBA UTARA
DALAM ANGKA
2018**

KECAMATAN OBA UTARA

DALAM ANGKA 2018

Nomor ISBN : -
Nomor Publikasi : 82720.1814
Katalog : 1102001.8272050

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : x + 78 halaman

Naskah : BPS Kota Tidore Kepulauan

Penyunting : BPS Kota Tidore Kepulauan

Desain Sampul : Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Sumber Desain : -

Diterbitkan Oleh : BPS Kota Tidore Kepulauan

Dicetak Oleh : CV. Harapan Baru

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

GAMBAR PETA

KOTA TIDORE KEPULAUAN





KATA PENGANTAR

Publikasi Kecamatan Oba Utara Dalam Angka merupakan salah satu publikasi tahunan yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Tidore Kepulauan. Publikasi ini memuat berbagai jenis data di berbagai sektor yang dapat memberikan gambaran secara umum tentang wilayah Kecamatan Oba Utara.

Data yang disajikan pada publikasi ini berasal dari *output* kegiatan atau survei BPS Kota Tidore Kepulauan. Selain itu, data juga berasal dari instansi pemerintah dan swasta di wilayah Kota Tidore Kepulauan.

Upaya perbaikan telah dilakukan pada penerbitan publikasi ini, baik dari sisi keragaman maupun cakupan data dibandingkan dengan publikasi yang telah diterbitkan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data yang semakin meningkat.

Penghargaan dan ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penerbitan publikasi ini terutama kepada aparatur pemerintah Desa/Kelurahan dan Kecamatan serta Pemerintah Daerah Kota Tidore Kepulauan yang telah memberikan datanya. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Masukan untuk penerbitan publikasi ini di waktu mendatang sangat kami harapkan.

Tidore, September 2018
Kepala BPS Kota Tidore Kepulauan

Urip Sugeng Santoso

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI	Error! Bookmark not defined.i
DAFTAR TABEL.....	Error! Bookmark not defined.i
PENJELASAN UMUM	x
BAB I KEADAAN GEOGRAFI.....	Error! Bookmark not defined.
BAB II PEMERINTAHAN.....	9
BAB III KEPENDUDUKAN.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV SOSIAL.....	21
BAB V PERTANIAN	Error! Bookmark not defined.
BAB VI INDUSTRI DAN ENERGI	49
BAB VII PERDAGANGAN	57
BAB VIII TRANSPORTASI & AKOMODASI	63
BAB IX PARIWISATA.....	69
BAB X KEUANGAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Batas Geografi Kecamatan Oba Utara	6
Tabel 1.2	Luas Wilayah Kecamatan Oba Utara menurut Desa/Kelurahan	7
Tabel 1.3	Jarak Desa/Kelurahan ke Kantor Kecamatan Oba Utara.....	8
Tabel 2.1	Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	12
Tabel 2.2	Jumlah Dusun, RT, dan RW Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	14
Tabel 3.1	Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	18
Tabel 3.2	Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	19
Tabel 3.3	Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	20
Tabel 4.1.1	Jumlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	25
Tabel 4.1.2	Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) dan <i>Raudhatul Adhfal</i> (RA) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	26
Tabel 4.1.3	Jumlah Sekolah Dasar (SD) dan <i>Madrasah Ibtidaiyah</i> (MI) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017.....	27
Tabel 4.1.4	Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	28
Tabel 4.1.5	Jumlah Siswa Sekolah Dasar (SD) dan <i>Madrasah Ibtidaiyah</i> (MI) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	29

Tabel 4.1.6	Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	30
Tabel 4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	31
Tabel 4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	33
Tabel 4.2.3	Jumlah Warga Peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Jamkesda menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	34
Tabel 4.3.1	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017.....	35
Tabel 4.4.1	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017.....	36
Tabel 5.1.1	Luas Panen, Produksi, dan Luas Penanaman Baru Tanaman Pangan dan Palawija di Kecamatan Oba Utara, 2017	40
Tabel 5.2.1	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Oba Utara, 2017.....	41
Tabel 5.2.2	Jumlah dan Produksi Tanaman Buah di Kecamatan Oba Utara, 2017	42
Tabel 5.3.1	Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Oba Utara, 2017	44
Tabel 5.4.1	Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Oba Utara, 2017	45
Tabel 5.4.2	Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Oba Utara, 2017	46
Tabel 5.5.1	Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Oba Utara, 2017	47

Tabel 5.5.2	Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Oba Utara, 2017	48
Tabel 6.1.1	Jumlah Industri Mikro dan Kecil menurut Bahan Baku Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	53
Tabel 6.2.1	Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	55
Tabel 6.2.2	Bahan Bakar yang Digunakan Keluarga di Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	56
Tabel 7.1	Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	60
Tabel 7.2	Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	62
Tabel 8.1	Jenis Sarana Transportasi Antar Desa dan Daerah Sekitar Menurut Desa di Kecamatan Oba Utara, 2017	66
Tabel 8.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Oba Utara (Meter), 2017	67
Tabel 9.1	Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Pariwisata di Kecamatan Oba Utara, 2017	71
Tabel 9.2	Objek Wisata Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	72
Tabel 10.1.1	Jumlah Lembaga Keuangan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017	76
Tabel 10.2.1	Pendapatan Desa/Kelurahan Kecamatan Oba Utara, 2017	77
Tabel 10.3.1	Pengeluaran Desa/Kelurahan Kecamatan Oba Utara, 2017	78

PENJELASAN UMUM

Tanda-tanda, satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

1. TANDA-TANDA

Data tidak tersedia.....	: ...
Tidak ada atau nol.....	: -
Data dapat diabaikan	: 0
Tanda desimal.....	: ,
Data tidak dapat ditampilkan	: NA

2. SATUAN

hektar (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)	: 1 000 m
ton.....	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.



BAB I
GEOGRAFI

<https://lkrpkota.bps.go.id>

GEOGRAFI

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut Desa, adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kelurahan adalah satuan wilayah yang ditempati oleh sejumlah penduduk yang mempunyai organisasi pemerintahan terendah langsung di bawah camat dan tidak berhak menyelenggarakan rumah tangga sendiri. Ciri utama kelurahan adalah kepala kelurahannya (lurah) sebagai pegawai negeri dan tidak dipilih oleh rakyat.

Pembentukan desa bertujuan untuk meningkatkan pelayanan publik guna mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Pembentukan desa harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Jumlah penduduk, yaitu:
 1. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 1500 jiwa atau 300 KK;
 2. Wilayah Sumatera dan Sulawesi paling sedikit 1000 jiwa atau 200 KK; dan
 3. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 750 jiwa atau 75 KK.
- b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
- c. Wilayah kerja memiliki jaringan perhubungan atau komunikasi antar dusun;
- d. Social budaya yang dapat menciptakan kerukunan antar umat beragama dan kehidupan bermasyarakat sesuai dengan adat istiadat setempat;
- e. Potensi desa yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia;
- f. Batas desa yang dinyatakan dalam bentuk peta desa yang ditetapkan dengan peraturan daerah; dan
- g. Sarana dan prasarana yaitu tersedianya potensi infrastruktur pemerintah desa dan perhubungan.

Pembentukan kelurahan bertujuan untuk meningkatkan pelayanan masyarakat, melaksanakan fungsi pemerintahan, dan pemberdayaan

masyarakat dalam rangka mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Syarat-syarat pembentukan kelurahan adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah penduduk, yaitu:
 1. Wilayah Jawa dan Bali paling sedikit 4.500 jiwa atau 900 KK;
 2. Wilayah Sumatera dan Sulawesi paling sedikit 2.000 jiwa atau 400 KK; dan
 3. Wilayah Kalimantan, NTB, NTT, Maluku, dan Papua paling sedikit 900 jiwa atau 180 KK.
- b. Luas Wilayah dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
- c. Wilayah kerja dapat dijangkau dalam meningkatkan pelayanan dan pembinaan masyarakat;
- d. Memiliki sarana dan prasarana pemerintahan seperti kantor pemerintahan, jaringan perhubungan yang lancar, sarana komunikasi yang memadai, dan fasilitas umum yang memadai.

Kecamatan atau sebutan lain adalah wilayah kerja Camat sebagai Perangkat daerah kabupaten/kota.

Syarat administratif pembentukan kecamatan meliputi:

- a. Batas usia penyelenggaraan pemerintahan minimal 5 (lima) tahun;
- b. Batas usia penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan yang akan dibentuk menjadi kecamatan minimal 5 (lima) tahun;
- c. Keputusan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) atau nama lain untuk Desa dan Forum Komunikasi Kelurahan atau nama lain untuk kelurahan di seluruh wilayah kecamatan baik yang menjadi calon cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;
- d. Keputusan Kepala Desa atau nama lain untuk desa dan Keputusan Lurah atau nama lain untuk kelurahan di seluruh wilayah kecamatan baik yang akan menjadi cakupan wilayah kecamatan baru maupun kecamatan induk tentang persetujuan pembentukan kecamatan;
- e. Rekomendasi Gubernur.

Syarat fisik kewilayahan pembentukan kecamatan meliputi:

- a. Cakupan wilayah untuk daerah kabupaten paling sedikit terdiri atas 10 desa/kelurahan dan untuk daerah kota paling sedikit terdiri atas 5 desa/kelurahan.
- b. Lokasi calon ibukota memperhatikan aspek tata ruang, ketersediaan fasilitas, aksesibilitas, kondisi dan letak geografis, kependudukan, sosial ekonomi, sosial politik, dan sosial budaya.
- c. Sarana dan prasarana pemerintahan meliputi bangunan dan lahan untuk kantor camat yang dapat digunakan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Persyaratan teknis pembentukan kecamatan meliputi:

- a. jumlah penduduk;
- b. luas wilayah;
- c. rentang kendali penyelenggaraan pelayanan pemerintahan;
- d. aktivitas perekonomian;
- h. ketersediaan sarana dan prasarana.

Tabel 1.1 Batas Geografi Kecamatan Oba Utara

Batas	Wilayah
(1)	(2)
Utara	Kabupaten Halmahera Barat
Selatan	Kecamatan Oba Tengah
Barat	Laut Maluku
Timur	Kabupaten Halmahera Timur

Sumber: Kantor Kecamatan Oba Utara

Tabel 1.2 Luas Wilayah Kecamatan Oba Utara menurut Desa/Kelurahan

Desa/Kelurahan	Luas Wilayah (Km ²)
(1)	(2)
Somahode	0.81
Akekolano	1.83
Oba	3.82
Sofifi	2.95
Guraping	20.43
Kaiyasa	44.32
Garojou	1.1
Kusu	160.45
Ampera	3.9
Bukit Durian	79.15
Galala	2.99
Balbar	1.72
Gosale	1.49
Oba Utara	406.26

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

Tabel 1.3 Jarak Desa/Kelurahan ke Kantor Kecamatan Oba Utara

Desa/Kelurahan	Jarak (Km)
(1)	(2)
Somahode	5
Akekolano	3
Oba	5
Sofifi	2
Guraping	4
Kaiyasa	11
Garojou	9
Kusu	5
Ampera	3
Bukit Durian	1
Galala	3
Balbar	2
Gosale	10

Sumber : BPS Kota Tidore Kepulauan



BAB II PEMERINTAHAN

<https://tkepkota.bps.go.id>

PEMERINTAHAN

Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan oleh Pemerintah Desa dan Badan Permusyawaratan Desa dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pemerintah Desa atau yang disebut dengan nama lain adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.

Rukun Warga, untuk selanjutnya disingkat RW atau sebutan lainnya adalah bagian dari kerja lurah dan merupakan lembaga yang dibentuk melalui musyawarah pengurus RT di wilayah kerjanya yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.

Rukun Tetangga, untuk selanjutnya disingkat RT atau sebutan lainnya adalah lembaga yang dibentuk melalui musyawarah masyarakat setempat dalam rangka pelayanan pemerintahan dan kemasyarakatan yang ditetapkan oleh Pemerintah Desa atau Lurah.

Tabel 2.1 Jumlah Aparatur Pemerintahan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Kepala Desa/Lurah	Sekdes/ Seklur	Sekretariat Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
Somahode	1	1	1
Akekolano	1	1	1
Oba	1	1	1
Sofifi	1	1	1
Guraping	1	1	1
Kaiyasa	1	1	1
Garojou	1	1	1
Kusu	1	1	1
Ampera	1	1	7
Bukit Durian	1	1	6
Galala	1	1	7
Balbar	1	1	8
Gosale	1	1	6

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

Lanjutan Tabel 2.1

Desa/Kelurahan	Pelaksana Teknis	Pelaksana Kewilayahan	Pegawai Desa/Kelurahan Lainnya
(1)	(5)	(6)	(7)
Somahode	4	9	10
Akekolano	4	10	11
Oba	5	9	3
Sofifi	5	21	2
Guraping	1	1	1
Kaiyasa	5	9	2
Garojou	9	9	2
Kusu	4	15	4
Ampera	4	6	4
Bukit Durian	3	18	2
Galala	6	12	8
Balbar	6	9	4
Gosale	2	6	2

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

Tabel 2.2 Jumlah Dusun, RT, dan RW Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Dusun	RT	RW
(1)	(2)	(3)	(4)
Somahode	-	6	3
Akekolano	-	5	5
Oba	-	6	3
Sofifi	-	14	7
Guraping	-	14	7
Kaiyasa	-	6	3
Garojou	-	6	3
Kusu	1	10	4
Ampera	-	4	2
Bukit Durian	-	12	6
Galala	-	8	4
Balbar	-	6	3
Gosale	-	4	2
Oba Utara	1	101	52

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara



BAB III KEPENDUDUKAN

<https://tiket.kota.bps.go.id>

KEPENDUDUKAN

1. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk perkilometer persegi.
3. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.

<https://tikepkota.bps.go.id>

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk, Luas Wilayah, dan Kepadatan Penduduk menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Luas Wilayah (Km ²)	Kepadatan Penduduk (Km ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
Somahode	597	0.81	737.04
Akekolano	1 045	1.83	571.04
Oba	764	3.82	200.00
Sofifi	2 227	2.95	754.92
Guraping	2 807	20.43	137.40
Kaiyasa	623	44.32	14.06
Garojou	801	1.10	728.18
Kusu	1 295	160.45	8.07
Ampera	640	3.90	164.10
Bukit Durian	1 744	79.15	22.03
Galala	2 774	2.99	927.76
Balbar	1 427	1.72	829.65
Gosale	595	1.49	399.33
Oba Utara	17 339	406.26	42.68

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tidore Kepulauan, Kantor Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

Tabel 3.2 Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/ Kelurahan	Penduduk			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Somahode	309	288	597	107
Akekolano	551	494	1 045	112
Oba	385	379	764	102
Sofifi	1 129	1 098	2 227	103
Guraping	1 430	1 377	2 807	104
Kaiyasa	316	307	623	103
Garojou	412	389	801	106
Kusu	689	606	1 295	114
Ampera	330	310	640	106
Bukit Durian	879	865	1 744	102
Galala	1 425	1 349	2 774	106
Balbar	741	686	1 427	108
Gosale	308	287	595	107
Oba Utara	8 904	8 435	17 339	106

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tidore Kepulauan

Tabel 3.3 Jumlah Penduduk, Jumlah Keluarga, dan Rata-rata Jiwa per Keluarga menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Jumlah Penduduk	Kepala Keluarga	Rata-rata Jiwa per Keluarga
(1)	(2)	(3)	(4)
Somahode	597	156	4
Akekolano	1 045	268	4
Oba	764	170	4
Sofifi	2 227	565	4
Guraping	2 807	402	7
Kaiyasa	623	136	5
Garojou	801	198	4
Kusu	1 295	295	4
Ampera	640	175	4
Bukit Durian	1 744	457	4
Galala	2 774	517	5
Balbar	1 427	330	4
Gosale	595	164	4
Oba Utara	17 339	3 833	5

Sumber: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kota Tidore Kepulauan



BAB IV SOSIAL

<https://itikepkota.bps.go.id>

SOSIAL

1. **Sekolah** adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, seperti madrasah ibtidayah (MI), madrasah tsanawiyah (MTs), madrasah Aliyah (MA).
2. **Rumah sakit (RS)** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.
3. **Rumah sakit bersalin/rumah bersalin** adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter atau bidan senior.
4. **Poliklinik** adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter atau tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di pusat kesehatan masyarakat (puskesmas)/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap di golongan ke dalam Poliklinik (bukan rumah sakit).
5. **Pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas)** adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab kepada pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau Desa/Kelurahan.
6. **Puskesmas Pembantu (Pustu)** yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan puskesmas di bagian wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

7. **Peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI)** adalah peserta Jaminan Kesehatan bagi fakir miskin dan orang tidak mampu sebagaimana diamanatkan UU SJSN yang iurannya dibayari Pemerintah sebagai peserta program Jaminan Kesehatan. Peserta PBI adalah fakir miskin yang ditetapkan oleh Pemerintah dan diatur melalui Peraturan Pemerintah.
8. **Lembaga Kemasyarakatan** atau yang disebut dengan nama lain adalah lembaga yang dibentuk oleh masyarakat sesuai dengan kebutuhan dan merupakan mitra Pemerintah Desa dan lurah dalam memberdayakan masyarakat.
9. **Tim Penggerak Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga** Desa/Kelurahan, untuk selanjutnya disebut TP PKK Desa/Kelurahan adalah lembaga kemasyarakatan sebagai mitra kerja pemerintah dan organisasi kemasyarakatan lainnya, yang berfungsi sebagai fasilitator, perencana, pelaksana, pengendali dan penggerak pada masing-masing jenjang pemerintahan untuk terlaksananya program PKK.
10. **Karang Taruna** adalah Lembaga Kemasyarakatan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial, yang secara fungsional dibina dan dikembangkan oleh Departemen Sosial.
11. **Lembaga Adat** adalah Lembaga Kemasyarakatan baik yang sengaja dibentuk maupun yang secara wajar telah tumbuh dan berkembang di dalam sejarah masyarakat atau dalam suatu masyarakat hukum adat tertentu dengan wilayah hukum dan hak atas harta kekayaan di dalam hukum adat tersebut, serta berhak dan berwenang untuk mengatur, mengurus dan menyelesaikan berbagai permasalahan kehidupan yang berkaitan dengan dan mengacu pada adat istiadat dan hukum adat yang berlaku.

4.1 Pendidikan

Tabel 4.1.1 Jumlah Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/Kelurahan	PAUD Negeri	PAUD Swasta	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Somahode	-	1	1
Akekolano	-	1	1
Oba	-	1	1
Sofifi	-	1	1
Guraping	-	1	1
Kaiyasa	-	1	1
Garojou	-	1	1
Kusu	-	1	1
Ampera	-	1	1
Bukit Durian	-	2	2
Galala	-	1	1
Balbar	-	1	1
Gosale	-	1	1
Oba Utara	0	13	13

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

Tabel 4.1.2 Jumlah Taman Kanak-Kanak (TK) dan *Raudhatul Adhfal* (RA) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa / Kelurahan	TK		RA		Jumlah
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Somahode	-	1	-	-	1
Akekolano	-	1	-	-	1
Oba	-	1	-	-	1
Sofifi	-	1	-	-	1
Guraping	-	2	-	-	2
Kaiyasa	-	1	-	-	1
Garojou	1	-	-	-	1
Kusu	-	1	-	-	1
Ampera	-	-	-	-	0
Bukit Durian	1	1	-	-	2
Galala	-	1	-	-	1
Balbar	1	-	-	-	1
Gosale	-	-	-	-	-
Oba Utara	3	10	-	-	13

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara; Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa / Kelurahan	SD		MI		Jumlah
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Somahode	1	-	-	-	1
Akekolano	1	-	-	-	1
Oba	1	-	-	-	1
Sofifi	1	-	-	-	1
Guraping	3	-	-	-	3
Kaiyasa	1	-	-	-	1
Garojou	1	-	-	-	1
Kusu	1	-	-	-	1
Ampera	1	-	-	-	1
Bukit Durian	2	-	-	-	2
Galala	1	-	-	-	1
Balbar	1	1	-	-	2
Gosale	1	-	-	-	1
Oba Utara	16	1	-	-	16

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/Kelurahan	SMP		SMA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Somahode	-	1	-	-
Akekolano	1	-	1	-
Oba	-	-	-	-
Sofifi	1	-	1	-
Guraping	-	1	-	1
Kaiyasa	1	-	1	-
Garojou	-	-	-	-
Kusu	-	-	-	2
Ampera	-	-	-	1
Bukit Durian	-	2	-	2
Galala	1	-	1	-
Balbar	-	-	1	-
Gosale	1	-	-	-
Oba Utara	5	4	5	6

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 4.1.5 Jumlah Siswa Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/Kelurahan	SD		MI	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Somahode	70	-	-	-
Akekolano	158	-	-	-
Oba	96	-	-	-
Sofifi	611	-	-	-
Guraping	564	-	-	-
Kaiyasa	75	-	-	-
Garojou	123	-	-	-
Kusu	141	-	-	-
Ampera	71	-	-	-
Bukit Durian	288	-	-	-
Galala	-	-	-	-
Balbar	168	200	-	-
Gosale	-	-	-	-
Oba Utara	2 365	200	-	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 4.1.6 Jumlah Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Sederajat dan Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat menurut Status dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/Kelurahan	SMP		SMA	
	Negeri	Swasta	Negeri	Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Somahode	-	73	-	-
Akekolano	240	-	236	-
Oba	-	-	-	-
Sofifi	302	-	327	-
Guraping	-	118	-	61
Kaiyasa	77	-	100	-
Garojou	-	-	-	63
Kusu	-	-	-	-
Ampera	-	-	-	-
Bukit Durian	-	167	-	31
Galala	177	-	82	-
Balbar	-	-	-	54
Gosale	-	-	-	-
Oba Utara	796	358	745	209

Sumber: Kantor Kementerian Agama Kota Tidore Kepulauan, Dinas Pendidikan Kota Tidore Kepulauan

4.2 Kesehatan

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/ Kelurahan	Rumah Sakit	Puskesmas/ Pustu	Praktik Dokter/Bidan
(1)	(2)	(3)	(4)
Somahode	-	1	-
Akekolano	-	1	-
Oba	-	1	-
Sofifi	-	-	-
Guraping	1	1	-
Kaiyasa	-	-	-
Garojou	-	-	-
Kusu	-	-	-
Ampera	-	-	-
Bukit Durian	-	1	1
Galala	-	1	-
Balbar	-	-	-
Gosale	-	-	-
Oba Utara	1	6	1

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

Lanjutan Tabel 4.2.1

Desa/Kelurahan	Polindes/Poskesdes	Posyandu
(1)	(5)	(6)
Somahode	-	1
Akekolano	-	1
Oba	-	1
Sofifi	1	1
Guraping	1	2
Kaiyasa	-	-
Garojou	-	-
Kusu	1	1
Ampera	1	1
Bukit Durian	1	2
Galala	-	1
Balbar	-	1
Gosale	1	1
Oba Utara	6	13

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/ Kelurahan	Dokter	Perawat/Tenaga Kesehatan Lainnya	Bidan	Bidan Desa	Dukun Bayi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Somahode	-	-	1	1	1
Akekolano	-	4	3	1	3
Oba	-	3	1	1	3
Sofifi	-	3	2	1	1
Guraping	-	8	2	1	3
Kaiyasa	-	4	1	1	2
Garojou	-	2	1	1	2
Kusu	-	5	1	1	4
Ampera	-	2	2	1	1
Bukit	-	-	1	1	2
Durian	-	-	1	1	2
Galala	2	3	2	1	2
Balbar	-	7	2	1	2
Gosale	-	-	1	1	1
Oba Utara	2	41	20	13	27

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

Tabel 4.2.3 Jumlah Warga Peserta BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) dan Jamkesda menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/ Kelurahan	Jumlah Warga Peserta (Orang)
(1)	(2)
Somahode	44
Akekolano	80
Oba	47
Sofifi	30
Guraping	169
Kaiyasa	47
Garojou	20
Kusu	37
Ampera	40
Bukit Durian	217
Galala	70
Balbar	100
Gosale	-
Oba Utara	901

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

4.3 Agama

Tabel 4.3.1 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa / Kelurahan	Mesjid	Mushola	Gereja	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Somahode	1	1	-	-	-
Akekolano	2	1	1	-	-
Oba	1	1	-	-	-
Sofifi	2	5	-	-	-
Guraping	4	3	-	-	-
Kaiyasa	1	2	-	-	-
Garojou	1	1	-	-	-
Kusu	1	1	3	-	-
Ampera	1	1	-	-	-
Bukit Durian	2	4	1	-	-
Galala	3	1	2	-	-
Balbar	3	2	-	-	-
Gosale	-	-	1	-	-
Oba Utara	22	23	8	-	-

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

4.4 Lainnya

Tabel 4.4.1 Jumlah Lembaga Kemasyarakatan Desa Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/ Kelurahan	PKK	Karang Taruna	Lemabaga Adat	Kelompok Tani
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Somahode	1	-	-	2
Akekolano	1	-	-	2
Oba	1	-	-	1
Sofifi	1	-	-	2
Guraping	1	1	-	1
Kaiyasa	1	1	1	4
Garojou	1	1	1	2
Kusu	1	1	1	1
Ampera	1	1	1	5
Bukit Durian	2	-	-	3
Galala	1	-	3	1
Balbar	1	1	-	2
Gosale	1	-	-	-
Oba Utara	14	6	7	26

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara



BAB V PERTANIAN

<https://t.me/pkora-bps.go.id>

PERTANIAN

1. **Produksi Padi** mencakup padi di sawah dan padi di ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
2. **Tanaman buah-buahan dan sayuran semusim**
 - a. **Tanaman sayuran semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. **Tanaman buah-buahan semusim** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
3. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
 - a. **Tanaman dan buah-buahan tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - b. **Tanaman sayuran tahunan** adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun atau yang berumur lebih dari satu tahun.
4. **Luas panen** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
5. **Produksi** adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan/triwulan laporan.
6. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkih), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat, ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).

5.1 Tanaman Pangan

Tabel 5.1.1 Luas Panen, Produksi, dan Luas Penanaman Baru Tanaman Pangan dan Palawija di Kecamatan Oba Utara, 2017

Tanaman Pangan	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Luas Penanaman Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Padi	NA	NA	NA
Jagung	NA	NA	NA
Ubi Kayu	NA	NA	NA
Kacang Tanah	NA	NA	NA
Kacang Hijau	NA	NA	NA
Kedelai	NA	NA	NA
Ubi Jalar	NA	NA	NA

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

5.2 Tanaman Hortikultura

Tabel 5.2.1 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Sayuran di Kecamatan Oba Utara, 2017

Tanaman Hortikultura	Luas Panen (Ha)	Produksi (Kuintal)	Luas Penanaman Baru (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bawang Merah	-	-	1
Bawang Daun	-	-	1
Bayam	18	76	15
Cabai Besar	21	189	23
Cabai Rawit	15	142	19
Kacang Panjang	7	19	12
Kangkung	12	75	16
Ketimun	12	31	14
Labu Siam	-	-	-
Petsai/Sawi	11	27	17
Terung	8	17	13
Tomat	31	391	27

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

Tabel 5.2.2 Jumlah dan Produksi Tanaman Buah di Kecamatan Oba Utara, 2017

Tanaman Hortikultura	Tanaman Yang Dibongkar/Ditebang (Pohon/Rumpun)	Tanaman Baru/ Penanaman Baru (Pohon/Rumpun)	Tanaman Belum Menghasilkan (Pohon/Rumpun)
(1)	(2)	(3)	(4)
Alpukat	0	0	84
Belimbing	0	0	0
Duku/Langsar	0	0	105
Durian	5	0	50
Jambu Air	0	0	0
Jambu Batu	0	0	0
Jeruk	0	0	0
Mangga	930	0	0
Manggis	0	0	0
Nangka	0	0	0
Nanas	0	0	0
Pepaya	0	0	0
Pisang	3 400	1 500	8 954
Rambutan	110	220	744
Salak	20	0	210
Sirsak	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

Lanjutan Tabel 5.2.2

Tanaman Hortikultura	Tanaman Produktif (Pohon/Rumpun)		Tanaman Tua/Rusak (Pohon/Rumpun)	Produksi (Kuintal)
	Yang Menghasilkan	Yang Sedang Tidak Menghasilkan		
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)
Alpukat	260	80	0	141
Belimbing	0	0	0	0
Duku/Langsar	535	120	0	270
Durian	115	10	0	40
Jambu Air	0	0	0	0
Jambu Batu	0	0	0	0
Jeruk	0	0	0	0
Mangga	450	40	30	487
Manggis	40	40	0	20
Nangka	0	0	0	0
Nanas	0	0	0	0
Pepaya	0	0	0	0
Pisang	13 478	2 180	76	1 850
Rambutan	2 160	446	0	920
Salak	3 020	600	50	236
Sirsak	0	0	0	0

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

5.3 Perkebunan

Tabel 5.3.1 Luas Tanam dan Produksi Tanaman Perkebunan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Tanaman Perkebunan	Luas Tanam (ha)			Jumlah	Produksi
	TBM	TM	TTM	(Ha)	(Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kelapa	97.30	43.15	-	140.45	60.41
Cengkeh	0	62.90	21.90	84.80	81.80
Pala	151.30	71.90	357.5	80.6	7.8
Kakao	-	22.00	-	22.00	4.00
Kopi	-	-	-	-	-
Jambu Mete	-	-	-	-	-
Vanila	-	-	-	-	-
Kayu Manis	-	-	-	-	-
Sagu	-	-	-	-	-
Enau	-	-	-	-	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

5.4 Peternakan

Tabel 5.4.1 Jumlah Populasi Ternak Unggulan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Ternak	Jumlah
(1)	(2)
Sapi Potong	3 727
Kambing	1 079
Ayam Petelur	-
Ayam Buras	11 703
Ayam Potong	-
Itik	525

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

Tabel 5.4.2 Jumlah Produksi Daging Menurut Jenis Ternak di Kecamatan Oba Utara, 2017

Ternak	Jumlah Produksi (Kg)
(1)	(2)
Sapi	2 550
Kambing	216
Ayam Petelur	-
Ayam Buras	-
Ayam Potong	4 200
Itik	-

Sumber: Dinas Pertanian Kota Tidore Kepulauan

5.5 Perikanan

Tabel 5.5.1 Jumlah Angkutan Penangkap Ikan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Angkutan	Jumlah
(1)	(2)
Perahu Tanpa Motor	49
Perahu Motor Tempel	60
Kapal Motor	24

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 5.5.2 Jumlah Alat Penangkap Ikan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Alat Penangkap Ikan	Jumlah
(1)	(2)
Pukat	-
Jaring	5
Pancing	365
Perangkap	11
Huhate	92
Rawai	20

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Tidore Kepulauan



BAB VI INDUSTRI & ENERGI

<https://tikepkotabps.go.id>

INDUSTRI DAN ENERGI

1. **Industri pengolahan** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, baik secara mekanis, kimiawi, dengan mesin ataupun dengan tangan.
2. **Industri kecil** adalah industri yang jumlah pekerjanya paling sedikit 5 orang dan paling banyak 19 orang, termasuk pengusaha.
3. **Industri mikro** adalah industri yang jumlah pekerjanya paling banyak 4 orang, termasuk pengusaha.
4. **Industri dari kulit** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kulit. Contoh: pembuatan tas, sepatu, sandal, dsb.
5. **Industri dari kayu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kayu dan sejenisnya, misalnya industri pembuatan meubel/furnitur, mainan dari kayu, lantai dari kayu, dsb. Ukiran tidak termasuk barang industri dari kayu karena termasuk barang seni.
6. **Industri logam mulia dan bahan-bahan dari logam** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari logam mulia dan bahan-bahan dari logam, misalnya pembuatan anting-anting, gelang, cincin dan pembuatan perhiasan lainnya dari emas atau perak serta bahan-bahan dari logam (misal peralatan rumah tangga).
7. **Industri anyaman** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari bambu, rotan, pandan, rumput dan sejenisnya, misalnya keset kaki, tikar, tas, hiasan dinding, keranjang, topi, kipas, dan sebagainya.
8. **Industri gerabah/keramik/batu** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari gerabah/keramik/porselen/batu dan sejenisnya, misalnya alat-alat dapur (untuk masak-memasak dsb) yang dibuat dari tanah liat yang kemudian dibakar (misal kendi, genteng, batu bata, porselin, tegel, keramik, dsb). Tidak termasuk pembuatan barang seni, misalnya patung, gapura, dll.

9. **Industri dari kain/tenun** adalah industri yang bahan baku utamanya berasal dari kain/benang dan sejenisnya, misal: kerajinan tenun, kain rajutan dan sulaman, konveksi, gorden, selimut, batik, dsb. Industri makanan dan minuman adalah industri yang menghasilkan produk makanan/minuman dan sejenisnya, termasuk pengolahan dan pengawetan daging, ikan, buah-buahan, sayuran, minyak dan lemak, susu dan makanan dari susu, penggilingan padi-padian, dll.
10. Industri lainnya adalah industri selain ke tujuh industri yang telah disebutkan sebelumnya.

<https://tikepkota.bps.go.id>

6.1 Industri

Tabel 6.1.1 Jumlah Industri Mikro dan Kecil menurut Bahan Baku Utama dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/ Kelurahan	Industri Kulit	Industri Kayu	Industri Logam	Industri Kain/Tenun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Somahode	-	-	-	-
Akekolano	-	-	-	-
Oba	-	2	-	-
Sofifi	-	1	-	-
Guraping	-	1	-	-
Kaiyasa	-	1	-	-
Garojou	-	2	-	-
Kusu	-	-	-	-
Ampera	-	1	-	-
Bukit Durian	-	2	-	-
Galala	-	3	-	1
Balbar	-	7	-	-
Gosale	-	-	-	-
Oba Utara	-	20	-	1

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

Lanjutan Tabel 6.1.1

Desa/ Kelurahan	Industri Gerabah	Industri Anyaman	Industri Makanan dan Minuman	Industri Lainnya
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Somahode	-	-	31	-
Akekolano	-	-	51	-
Oba	-	-	24	-
Sofifi	3	-	100	-
Guraping	1	-	54	-
Kaiyasa	-	1	29	-
Garojou	-	1	59	-
Kusu	-	-	135	-
Ampera	-	-	42	-
Bukit Durian	3	-	114	-
Galala	1	-	78	-
Balbar	1	-	124	-
Gosale	-	-	41	-
Oba Utara	9	2	841	-

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

6.2 Energi

Tabel 6.2.1 Jumlah Keluarga Pengguna Listrik Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Jumlah Keluarga
(1)	(2)
Somahode	124
Akekolano	267
Oba	170
Sofifi	565
Guraping	402
Kaiyasa	136
Garojou	198
Kusu	275
Ampera	163
Bukit Durian	450
Galala	517
Balbar	330
Gosale	164
Oba Utara	3 761

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

Tabel 6.2.2 Bahan Bakar yang Digunakan Keluarga di Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/ Kelurahan	Gas Kota	LPG	Minyak Tanah	Kayu Bakar	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Somahode	-	-	0	-	-
Akekolano	-	-	-	-	-
Oba	-	-	0	0	-
Sofifi	-	-	0	0	-
Guraping	-	-	0	-	-
Kaiyasa	-	-	0	0	-
Garojou	-	-	0	0	-
Kusu	-	-	0	0	-
Ampera	-	-	0	0	-
Bukit Durian	-	-	0	0	-
Galala	-	-	0	0	-
Balbar	-	-	0	0	-
Gosale	-	-	0	0	-

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

Keterangan: 0 = Ya; - = Tidak



BAB VII PERDAGANGAN

<https://webpro.bps.go.id>

PERDAGANGAN

1. **Pasar** adalah tempat pertemuan antara penjual dan pembeli barang dan jasa. Pasar bisa menggunakan bangunan yang bersifat permanen atau semi permanen ataupun tanpa bangunan.
2. **Minimarket** adalah sarana/tempat usaha untuk melakukan penjualan barang-barang kebutuhan sehari-hari secara eceran dan langsung kepada konsumen akhir dengan cara swalayan yang luas lantai usahanya paling besar 200 m².
3. **Restoran** adalah suatu jenis usaha yang mempergunakan seluruh bangunan secara permanen untuk menyediakan jasa pangan yang pengolahan dan penyajiannya secara langsung di tempat sesuai dengan keinginan para pengguna jasa yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin restoran dan kualifikasinya diberikan oleh Ditjen Pariwisata/Kanwil Parpostel setempat.
4. **Rumah Makan** adalah jenis usaha yang menyediakan jasa pangan yang pengolahan makanannya bisa dilakukan diluar rumah makan, yang mempunyai ciri pembeli biasanya dikenakan pajak. Izin rumah makan diberikan oleh Diparda (pada kabupaten/kota). Di wilayah yang ada Dinas Pariwisata, biasanya pemberian izin ditangani oleh Direktorat Perekonomian/Bagian Perekonomian Pemda setempat.
5. **ATM (Anjungan Tunai Mandiri atau *Automatic Teller Machine*)** adalah mesin otomatis yang melayani nasabah bank dalam melakukan transaksi keuangan (tarik tunai, setor tunai, transfer, pembayaran tagihan, dan lain sebagainya) tanpa membutuhkan seorang teller bank.
6. **Warung/kedai makanan minuman** adalah usaha yang menjual makanan dan minuman siap saji yang dijual di bangunan yang tetap dan tidak mempunyai surat ijin usaha. Ciri utama dari warung/kedai makanan minuman adalah pembeli biasanya tidak dikenakan pajak.

Tabel 7.1 Jumlah Sarana dan Prasarana Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Pasar	Minimarket/ Swalayan	Toko/Warung Kelontong	Toko Sembako
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Somahode	-	-	7	-
Akekolano	-	-	25	-
Oba	-	-	9	-
Sofifi	-	-	14	-
Guraping	-	-	7	-
Kaiyasa	-	-	4	-
Garojou	-	-	-	-
Kusu	-	-	-	-
Ampera	-	-	12	-
Bukit Durian	-	-	31	-
Galala	2	1	10	-
Balbar	-	-	40	-
Gosale	-	-	7	-
Oba Utara	2	1	166	-

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

Lanjutan Tabel 7.1

Desa/Kelurahan	Restoran/ Rumah Makan	Warung/Kedai Makanan Minuman	Hotel/ Penginapan
(1)	(2)	(3)	(4)
Somahode	-	-	-
Akekolano	-	-	-
Oba	-	-	-
Sofifi	6	4	4
Guraping	-	4	1
Kaiyasa	-	-	-
Garojou	-	-	-
Kusu	-	1	-
Ampera	-	1	-
Bukit Durian	-	3	-
Galala	-	23	-
Balbar	-	2	3
Gosale	-	-	-
Oba Utara	6	38	8

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Penunjang Ekonomi Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/ Kelurahan	ATM	Bengkel Mobil/ Motor	Salon Kecantikan	Agen Tiket/ Travel	Agen Bank
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Somahode	2	2	2	2	2
Akekolano	2	1	2	2	2
Oba	2	2	2	2	2
Sofifi	1	1	2	2	2
Guraping	2	1	2	2	2
Kaiyasa	2	1	2	1	2
Garojou	2	1	1	2	2
Kusu	2	1	2	2	2
Ampera	2	1	2	2	2
Bukit					
Durian	2	1	1	2	1
Galala	1	1	2	1	2
Balbar	1	1	1	2	2
Gosale	2	2	2	2	2

Sumber: Kantor Desa dan Kelurahan di Kecamatan Oba Utara

Keterangan: 1 = Ada; 2 = Tidak Ada



**BAB VIII
TRANSPORTASI &
AKOMODASI**

<https://wiki.kampus.go.id>

TRANSPORTASI

1. Data transportasi meliputi:
 - a. Panjang Jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Laut
 - d. Angkutan Udara

2. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan diatas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Tabel 8.1 Jenis Sarana Transportasi Antar Desa dan Daerah Sekitar Menurut Desa di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Jenis Transportasi (Kode *)
(1)	(2)
Somahode	1
Akekolano	1
Oba	1
Sofifi	1
Guraping	1
Kaiyasa	1
Garojou	1
Kusu	1
Ampera	1
Bukit Durian	1
Galala	1
Balbar	1
Gosale	1

Sumber: Kantor Kecamatan Oba Utara

Keterangan: * = 1 Darat; 2 Laut; 3 Udara

Tabel 8.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan di Kecamatan Oba Utara (Meter), 2017

Permukaan Jalan	Panjang Jalan
(1)	(2)
Hotmix	9 300
Lapen	25 700
Kerikil	11 000
Tanah	6 850

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Tidore Kepulauan

Tabel 8.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kecamatan Oba Utara (Meter), 2017

Kondisi Jalan	Panjang Jalan
(1)	(2)
Baik	6 600
Sedang	16 700
Rusak	7 300
Rusak Berat	19 200

Sumber: Dinas Perhubungan Kota Tidore Kepulauan



BAB IX PARIWISATA

<https://nepkpa.bps.go.id>

Tabel 9.1 Jumlah Objek Wisata Menurut Jenis Pariwisata di Kecamatan Oba Utara, 2017

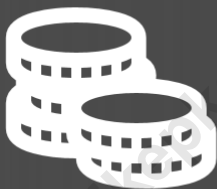
Jenis Pariwisata	Jumlah
(1)	(2)
Wisata Alam Laut	1
Wisata Alam Pantai	5
Wisata Alam Darat	-
Wisata Budaya Upacara Adat	-
Wisata Budaya Sejarah	-
Wisata Budaya Olahraga	-

Sumber : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan

Tabel 9.2 Objek Wisata Menurut Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Objek Wisata
(1)	(2)
Somahode	Pantai Somahode
Akekolano	-
Oba	-
Sofifi	-
Guraping	Danau Gurua Marasai, Pulau Sibul, Pantai Guraping
Kaiyasa	Pantai Kaiyasa, <i>Spot Dive</i> Mercusuar
Garajou	-
Kusu	Pantai Kusu
Ampera	-
Bukit Durian	-
Galala	-
Balbar	-
Gosale	-

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tidore Kepulauan



BAB X KEUANGAN

<https://www.bps.go.id>

KEUANGAN

Bank adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang.

Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang - orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

Dana Desa adalah dana APBN yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui APBD kabupaten/kota dan diprioritaskan untuk pelaksanaan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa.

Tujuan Dana Desa:

- a. Meningkatkan pelayanan publik di desa.
- b. Mengentaskan kemiskinan;
- c. Memajukan perekonomian desa;
- d. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa;
- e. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

Alokasi Dana Desa berdasar pada:

- a. Jumlah penduduk;
- b. Angka kemiskinan;
- c. Luas wilayah;
- d. Tingkat Kesulitan Geografis.

10.1 Lembaga Keuangan

Tabel 10.1.1 Jumlah Lembaga Keuangan Menurut Jenis dan Desa/Kelurahan di Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/Kelurahan	Bank	Koperasi	Pegadaian
(1)	(2)	(3)	(5)
Somahode	-	2	-
Akekolano	-	1	-
Oba	-	-	-
Sofifi	2	6	-
Guraping	-	1	-
Kaiyasa	-	-	-
Garojou	-	4	-
Kusu	-	2	-
Ampera	-	1	-
Bukit Durian	-	1	-
Galala	1	-	1
Balbar	1	-	-
Gosale	-	-	-
Oba Utara	4	18	1

Sumber: Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kota Tidore Kepulauan

10.2 Pendapatan Desa

Tabel 10.2.1 Pendapatan Desa/Kelurahan Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/ Kelurahan	Pendapatan (Juta Rupiah)							
	DD	PADes	Pajak dan Retribusi	ADD	Bantuan			
					APBD Provinsi	APBD Kab/Kota	Hibah dan Sumban gan dari Pihak Ketiga	Lain - Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Somahode	770	-	-	1.102	-	-	-	-
Akekolano	842	-	-	1.175	-	-	-	1
Oba	788	-	-	1.122	-	-	-	-
Sofifi	-	-	-	-	-	-	-	-
Guraping	-	-	-	-	-	-	-	-
Kaiyasa	810	-	-	1.141	-	-	-	-
Garojou	827	-	-	1.149	-	-	-	-
Kusu	915	-	-	1.248	-	-	-	-
Ampera	787	-	-	1.124	-	-	-	-
Bukit Durian	901	-	-	1.243	-	-	-	-
Galala	871	-	-	1.229	-	-	-	-
Balbar	805	-	-	1.137	-	-	-	-
Gosale	787	-	-	1.120	-	-	-	-

Sumber: Kantor Desa di Kecamatan Oba Utara

10.3 Pengeluaran Desa

Tabel 10.3.1 Pengeluaran Desa/Kelurahan Kecamatan Oba Utara, 2017

Desa/ Kelurahan	Pengeluaran (Jutaan Rupiah)						
	Bidang				Belanja Modal	Penyert aan Modal BUMDes	Lain nya
	Penyele nggara Pemerin tahan	Pelaksana an Pembang unan Desa	Pember dayaan Masyara kat	Pembinaan Kemasyara katan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Somahode	486	1.011	157	139	-	-	-
Akekolano	544	568	356	353	-	175	20
Oba	440	814	443	117	-	-	13
Sofifi	-	-	-	-	-	-	-
Guraping	-	-	-	-	-	-	-
Kaiyasa	415	855	242	247	-	-	5
Garojou	518	1.005	220	212	1.053	100	48
Kusu	583	1.087	333	163	50	-	20
Ampera	361	1.031	257	97	29	150	3
Bukit Durian	754	1.017	60	57	101	50	-
Galala	597	1.039	929	67	-	100	-
Balbar	510	978	161	240	-	-	2
Gosale	403	639	195	310	45	333	-

Sumber: Kantor Desa di Kecamatan Oba Utara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TIDORE KEPULAUAN**

Jl. Sultan Syaifuddin, Kel. Gamtufkange, Kec. Tidore, Kota Tidore

Kepulauan, Maluku Utara, 97812

Telp. (+62 - 921) 3161030

Homepage : tikekota.bps.go.id

Email : bps8272@bps.go.id